

## RINGKASAN

**ZENI NOVALENI NPM 1510016111007. UJI EFEKTIVITAS DAUN PEPAYA, DAUN SIRIH DAN DAUN GAMBIR TERHADAP BAKTERI *Aeromonas hydrophila* YANG MENGINFEKSI IKAN MAS (*Cyprinus carpio* L.).** Dibawah bimbingan Ibuk **Dra. Elfrida, M.Si, Apt** dan Ibuk **Endriyeni S.Pi, M.Sc.**

Dalam kegiatan budidaya ikan mas memiliki banyak permasalahan yang umumnya dihadapi oleh para pembudidaya, salah satunya adalah penyakit yang merupakan faktor gangguan pada ikan budidaya. Salah satu penyakit yang dapat mematikan sampai 100% ikan adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Aeromonas hydrophila*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari daun pepaya, daun sirih dan daun gambir untuk mengobati ikan mas (*Cyprinus carpio* L.) yang terinfeksi bakteri *Aeromonas hydrophila*. Penelitian ini dilaksanakan di Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang Pariaman, Sumatera Barat. Pada bulan Oktober sampai November 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan yaitu pengobatan ikan mas yang terinfeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* direndam selama 25 menit dalam beberapa larutan herbal dengan konsentrasi 1000 ppm : Perlakuan A perendaman dengan larutan daun pepaya, Perlakuan B perendaman dengan larutan daun sirih dan Perlakuan C perendaman dengan larutan daun gambir. Ikan uji yang akan digunakan adalah ikan mas (*Cyprinus carpio* L.) sebanyak 3 ekor per akuarium. Pengamatan dilakukan setiap hari dengan cara mengamati setiap ikan perlakuan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perendaman dengan larutan tumbuhan herbal yang berbeda, dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Aeromonas hydrophila*. Perlakuan yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Aeromonas hydrophila* adalah perlakuan A yaitu perendaman dengan larutan daun pepaya dengan luasan tutupan luka sebesar 94,56% dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 88,89%, perlakuan C dengan perendaman larutan daun gambir dengan luasan tutupan luka sebesar 81,54% dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 77,78% dan selanjutnya diikuti dengan perlakuan B perendaman dengan larutan daun sirih dengan luasan tutupan luka sebesar 78,68% dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 66,67%. Kondisi kualitas air selama penelitian adalah suhu 26,10°C-26,59°C, pH 7, oksigen terlarut (DO) 3,13-3,73 mg/L dan amoniak 0,2-0,14 mg/L.